

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 2013). Penelitian ini melihat ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata variabel yang dikur pada dua kelompok, yaitu karyawan etnis Tionghoa dan karyawan etnis Jawa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam upaya mendapatkan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka dipandang perlu kiranya untuk mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang menjadi penelitian ini sebagai berikut:

Variabel bebas : Etnis Tionghoa dan Jawa

Variabel terikat : Motivasi berprestasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak. Definisi mengenai suatu variabel dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013).

1. Etnis Tionghoa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunitas Etnis Tionghoa yang berasal dari China dan telah menetap di kota Medan.
2. Etnis Jawa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah komunitas Etnis Jawa yang berasal dari dalam negeri dan telah menetap di kota Medan.
3. Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri individu yang menimbulkan kecenderungan menuntut dirinya berusaha lebih keras untuk melakukan sesuatu hal yang lebih baik serta adanya dorongan untuk mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan masalah tersebut. Dalam upaya mengetahui motivasi berprestasi karyawan diungkap dengan menggunakan skala motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi yang dikemukakan McClelland (dalam Robbins dan Judge, 2008), yaitu menyukai tugas yang memiliki taraf kesulitan sedang, bertanggungjawab secara personal, menyukai umpan balik, inovatif dan memiliki ketahanan yang tinggi dalam bekerja. Semakin tinggi skor pada skala motivasi berprestasi, maka individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sebaliknya semakin rendah skor motivasi berprestasi maka individu memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada setiap penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai dalam penelitian merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Populasi adalah seluruh subjek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi adalah individu yang

bisa dikenai generalisasi dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari sampel penelitian (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah individu Etnis Tionghoa dan individu Etnis Jawa, yang masing-masing telah menetap di kota Medan dan bekerja di SPD *Communication* Medan yang berjumlah 60 orang, dengan rincian 34 orang karyawan etnis Jawa dan 26 orang karyawan etnis Tionghoa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebahagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai subyek penelitian, atau yang dikenal dengan nama sampel (Hadi, 2000). Sehubungan dengan hal ini, yang perlu mendapat perhatian bahwa sampel harus mencerminkan keadaan populasinya, agar sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasinya (Hadi, 2000). Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 60 orang yang terdiri dari 26 orang Etnis Tionghoa dan 34 orang Etnis Jawa yang bekerja di SPD *Communication* Medan. Teknik yang digunakan adalah total sampling.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui motivasi berprestasi pada karyawan Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa, maka didalam metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan skala.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut ambil bagian secara langsung dalam situasi yang ditelitinya. Peneliti akan melakukan penilaian dengan melihat sejauh mana motivasi berprestasi pada karyawan Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa di SPD *Communication*.

2. Metode Skala

Metode skala adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan- pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian (Hadi, 2000). yang disusun untuk mengukur motivasi berprestasi berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi yang dikemukakan McClelland (dalam Robbins dan Judge, 2008), yaitu menyukai tugas yang memiliki taraf kesulitan sedang, bertanggungjawab secara personal, menyukai umpan balik, inovatif dan memiliki ketahanan yang tinggi dalam bekerja.

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta memilih salah satu dari alternatif Jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan item pernyataan pada skala motivasi berprestasi disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Untuk item yang *favourable*, penilaian yang diberikan untuk setiap Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, untuk Jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan untuk Jawaban Sangat

Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, penilaian yang diberikan untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4, Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, untuk Jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, dan untuk Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah alat ukur. Validitas ini menyatakan ketepatan, keakuratan maupun kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu alat ukur dianggap valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari pengukuran (Azwar, 2013).

Hadi (2000) mengatakan bahwa validitas alat ukur merupakan indeks dari ketepatan atau keakuratan dan ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi dan pengukurannya. Kemudian disebutkan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat membaca dengan teliti, menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan kriteria pembanding. Dalam hal ini kriteria pembanding yaitu kriteria dalam (*internal criterion*) dan kriteria luar (*external criterion*).

Pembanding yang berasal dari luar alat ukur disebut kriteria luar dan sebaliknya pembanding dari dalam disebut sebagai kriteria dalam yang berasal dari kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen keseluruhan, maka alat ukur dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Penelitian ini mengambil kriteria pembanding yang berasal dari dalam pengukuran alat itu sendiri. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan

menggunakan rumus angka kasar yang dikemukakan Pearson (dalam Azwar, 2013), yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right) \left\{ \left| \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\} \right\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir).
- ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir
- ΣY = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- ΣX² = Jumlah kwadrat skor X
- ΣY² = Jumlah kwadrat skor Y
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *Product Moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2000). Untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\left\{ (SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y) \right\}}}$$

Keterangan :

- r.bt = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*
- r.xy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
- SD.y = Standar deviasi total
- SD.x = Standar deviasi butir

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2013). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui realibilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

Sx^2 = Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah etnis yang terbagi dua, yakni Tionghoa dan Jawa. Untuk karyawan etnis Tionghoa diberi kode A1 dan karyawan etnis Jawa diberi kode A2. Selanjutnya penggolongan etnis ini disebut seagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah motivasi berprestasi dimana di dalam bagan penelitiannya dilambangkan dengan huruf X. Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur.

X	
X1	X2
Y	Y

Keterangan:

X = Penggolongan etnis

X1 = Tionghoa

X2 = Jawa

Y = Motivasi berprestasi

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (motivasi berprestasi) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

